

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode kuantitatif. Menurut Arikunto (2002), penelitian kuantitatif, sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil datanya. Dalam penelitian kuantitatif, masalah yang dibawa oleh peneliti harus sudah jelas, sedangkan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti memasuki lapangan. Penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS *versi 16.0 for windows* (Sugiyono, 2012: 31).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kauman Yogyakarta, yang terletak di kelurahan Ngupasan, Kecamatan Gondomanan, Daerah Istimewah Yogyakarta. Dan waktu penelitian ini dilakukan selama lebih kurang 3 minggu, mulai dari tanggal 14 Februari hingga tanggal 4 Maret 2017.

### **C. Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari lapangan/lokasi penelitian. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuisioner secara langsung kepada responden. Untuk memperoleh data primer dalam menyusun skripsi ini maka penulis melakukan penelitian pada masyarakat Kauman Yogyakarta dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau kuesioner.
2. Data sekunder adalah semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari objek yang diteliti. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data tentang gambaran kampung Kauman Yogyakarta secara umum yang diperoleh dari penelitian terdahulu, buku, surat kabar, dokumentasi, internet, maupun bacaan-bacaan lain yang berkaitan dengan skripsi ini dan juga informasi dari tokoh masyarakat setempat.

### **D. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2010: 117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain, bukan juga sekedar jumlah pada

objek/subjek tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki subjek ataupun subjek tersebut. Dalam penelitian ini populasinya adalah masyarakat kampung Kauman Yogyakarta.

Kampung Kauman merupakan kampung yang terletak di kelurahan Ngupasan yang memiliki luas wilayah 0,67 Km<sup>2</sup> ini, dihuni oleh 13 RW dan 50 RT, dan di kampung Kauman sendiri terdapat 4 RW (RW 10-13) dan 18 RT (RT 33-RT 50). Jumlah penduduk Kauman pada tahun 2010 sebesar 2.694 jiwa. Dan untuk update sekarang masih belum pasti jumlah masyarakatnya karena menurut perbincangan peneliti dan salah satu ketua RW di Kauman masih banyak masyarakat yang datang dan pergi tanpa status tempat tinggal yang jelas di Kauman.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2012: 81).

Maka dalam penelitian ini sampelnya adalah beberapa masyarakat Kauman Yogyakarta yang dapat mewakili dari seluruh jumlah populasi dari masyarakat Kauman Yogyakarta tersebut. Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, dimana teknik pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan

pertimbangan tertentu. Misalnya melakukan penelitian di kampung Kauman Yogyakarta, sehingga sampel yang diambil adalah harus masyarakat kampung Kauman Yogyakarta tersebut. Teknik penarikan sampel ini dilakukan dengan alasan kemudahan dan kepraktisan menurut peneliti itu sendiri.

Menimbang dengan banyaknya populasi dari masyarakat Kauman Yogyakarta, maka peneliti memutuskan mengambil jumlah sampel sebanyak 100 orang yang dianggap sudah cukup representatif atas populasi tersebut. Kemudian juga sampel yang diambil dengan kriteria yang ditentukan akan mewakili dari masing-masing masyarakat untuk menjadi responden. Selain itu, jumlah 100 orang responden ini sudah memenuhi syarat pelaksanaan sampel penelitian yang minimal 30 responden (*central limit theorem*). Jika sebuah sampel acak dari  $n$  dipilih dari populasi manapun, ketika ukuran sampel cukup besar ( $n \geq 30$ ) maka distribusi sampel akan cenderung normal. Semakin besar ukuran sampel, maka perkiraan normal dari distribusi rata-rata akan semakin besar.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk pengumpulan data adalah metode kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2012: 142).

Kuesioner ini dimaksudkan untuk memperoleh data berupa informasi secara tertulis dan langsung dari responden. Jawaban responden bersifat kualitatif yang kemudian akan dikuantitatifkan dan diukur dengan menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012: 93).

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju sampai dengan sangat tidak setuju dengan skor 1 hingga 5 sebagai berikut:

- a) Sangat Tidak Setuju (STS) : Skor 1
- b) Tidak Setuju (TS) : Skor 2
- c) Netral (N) : Skor 3
- d) Setuju (S) : Skor 4
- e) Sangat Setuju (SS) : Skor 5

## **F. Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).

### **1. Variabel Independen/Bebas (X)**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012: 39). Variabel bebas pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang riba (X).

## **2. Variabel Dependen/Terikat (Y)**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena variabel bebas (Sugiyono, 2012: 39). Variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan menjadi nasabah di bank syariah (Y).

## **G. Uji Instrumen**

Instrumen penelitian adalah suatu alat bantu penelitian yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen-instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel adalah dengan melakukan uji validitas dan uji reliabilitas.

### **1. Uji Validitas**

Uji validitas data adalah uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Priyatno, 2014: 51).

Teknik uji validitas item dengan menggunakan *corelasi person*, yaitu dengan cara mengorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian

signifikan dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi yaitu:

- a. Jika nilai positif dan  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  maka item dapat dinyatakan valid.
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$  maka item dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah suatu indeks yang menunjukkan sejauh mana hasil suatu penelitian pengukur dapat dipercaya (Ghozali, 2011: 47). Reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Jadi suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang valid saja yang masuk pengujian. Untuk mengetahui hasil uji reliabilitas, maka dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai alpha ( $\alpha$ ) dengan nilai r tabel. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,6$ . Dasar pengambilan kesimpulan uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a.  $0,80 < \text{Cronbach's Alpha} \leq 1,00$  : Reliabilitas sangat tinggi
- b.  $0,60 < \text{Cronbach's Alpha} \leq 0,80$  : Reliabilitas tinggi
- c.  $0,40 < \text{Cronbach's Alpha} \leq 0,60$  : Reliabilitas sedang
- d.  $0,20 < \text{Cronbach's Alpha} \leq 0,40$  : Reliabilitas rendah
- e.  $0,00 < \text{Cronbach's Alpha} \leq 0,20$  : Tidak reliabilitas

## **H. Teknik Analisis Data**

Setelah memiliki data yang diperlukan untuk penelitian, maka selanjutnya perlu dianalisis untuk memecahkan permasalahan sehingga dapat menjawab hipotesis yang diajukan. Alat analisis untuk pengolahan data menggunakan SPSS dan peneliti menggunakan buku Dwi Priyatno sebagai panduan dalam menganalisis penelitian ini. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Regresi Linier Sederhana**

Analisis regresi linier adalah analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dengan menggunakan persamaan linier. Namun dalam penelitian ini, hanya digunakan satu variabel independen dan satu variabel dependen sehingga disebut regresi linier sederhana (Priyatno, 2014: 51). Analisis ini untuk meramalkan atau memprediksi suatu nilai variabel dependen dengan adanya perubahan dari variabel independen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan masyarakat tentang riba, sedangkan variabel dependennya adalah keputusan menjadi nasabah di bank syariah.

Adapun persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai Prediksi Variabel Dependen (Keputusan)



a = Konstanta, yaitu nilai Y jika  $X = 0$

b = Koefisien Regresi, yaitu nilai peningkatan atau penurunan variabel Y' yang didasarkan variabel X

X = Variabel Independen (Pengetahuan masyarakat tentang riba)

## 2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variabel dependen. Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 atau 5% dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

### a. Merumuskan hipotesis

Ho : Tingkat pengetahuan masyarakat tentang riba tidak berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah

H1 : Tingkat pengetahuan masyarakat tentang riba berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah di bank syariah

### b. Menentukan t hitung dan Signifikansi

### c. Menentukan t tabel

### d. Kriteria Pengujian

Uji t dilakukan dengan berdasarkan ketentuan dengan tingkat signifikansi yang diharapkan 0,05 jika,  $\text{sig} \leq 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  tidak ditolak (diterima). Apabila yang terjadi adalah  $\text{sig} \geq 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

e. Membuat kesimpulan